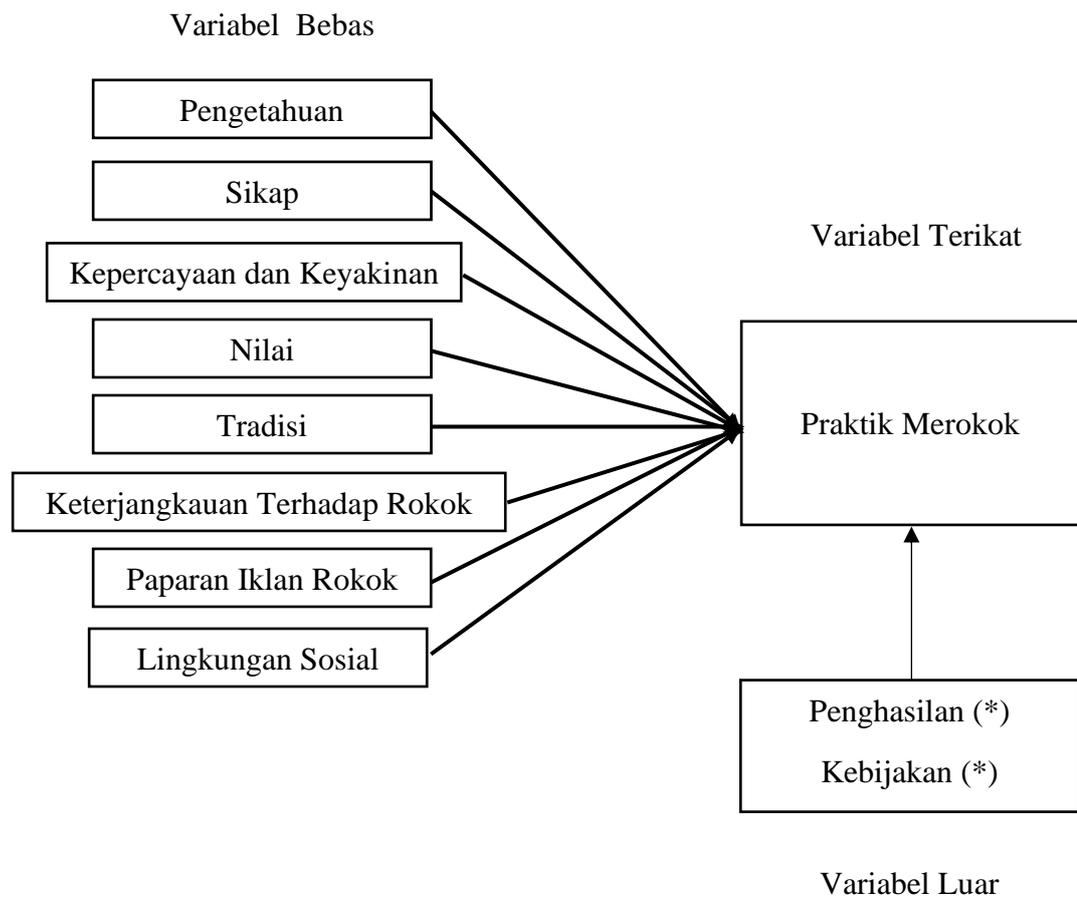


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan;

(*) Variabel yang tidak diukur

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka konsep dan kajian teoritis di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung
3. Terdapat hubungan antara kepercayaan dan keyakinan dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung
4. Terdapat hubungan antara nilai dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung
5. Terdapat hubungan antara tradisi dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung
6. Terdapat hubungan antara keterjangkauan terhadap rokok dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung
7. Terdapat hubungan antara paparan iklan rokok dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung
8. Terdapat hubungan antara lingkungan sosial dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan dan keyakinan, nilai, tradisi, keterjangkauan terhadap rokok, iklan rokok, dan lingkungan sosial.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah praktik merokok.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah distorsi oleh variabel lainnya dalam memprediksi hubungan antara variabel bebas dan terikat sehingga hubungan sebenarnya tidak tampak (Najmah, 2016). Variabel luar dalam penelitian ini adalah Kebijakan dan penghasilan.

4. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Kriteria Penilaian	Skala
Variabel Terikat					
Praktik merokok	Suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam/berupa membakar dan menghisap gulungan tembakau untuk mendapatkan suatu kenikmatan tertentu yang diukur melalui jawaban responden yang memilih kriteria penilaian yang disediakan.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 1 pertanyaan dimana responden akan memilih merokok dan tidak merokok.	1. Merokok 2. Tidak Merokok	Nominal
Variabel Bebas					
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden terkait rokok meliputi bahaya rokok bagi kesehatan dan kandungan zat berbahaya yang terdapat di dalam rokok yang didapat, diketahui dan diukur melalui lembar kuesioner.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 5 pertanyaan, dimana setiap jawaban diberikan skor yang kemudian jumlah dari skor tersebut akan menentukan kategori dari variabel tersebut.	1. Kurang (skor \leq 6,83) 2. Baik (Skor $>$ 6,83) (Simarmata, 2012)	Nominal
Sikap	Tingkat tanggapan, perasaan setuju dan tidak setuju terhadap perilaku merokok yang dinyatakan responden berdasarkan jawaban pada lembar kuesioner.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 7 pertanyaan, dimana setiap jawaban diberikan skor yang kemudian jumlah dari skor tersebut akan menentukan kategori dari variabel tersebut.	1. Setuju terhadap rokok (Skor \leq 5) 2. Tidak setuju terhadap rokok (skor $>$ 5) (Simarmata, 2012)	Nominal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Kriteria Penilaian	Skala
Kepercayaan dan Keyakinan	Tingkat keterpengaruhannya rokok terhadap kehidupan perokok dinyatakan dalam lembar kuesioner.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 7 pertanyaan, dimana setiap jawaban diberikan skor yang kemudian jumlah dari skor tersebut akan menentukan kategori dari variabel tersebut.	1. Tinggi (Skor \geq 10) 2. Rendah (Skor $<$ 10) (Ranggayo, 2014)	Nominal
Nilai	Suatu perasaan yang didapatkan oleh responden terhadap rokok dinyatakan dalam lembar kuesioner.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 7 pertanyaan, dimana setiap jawaban diberikan skor yang kemudian jumlah dari skor tersebut akan menentukan kategori dari variabel tersebut.	1. Positif (Skor = 15-28) 2. Negatif (Skor = 1-14) (Setyowati, 2020)	Nominal
Tradisi	Kebiasaan turun-temurun yang terdapat dimasyarakat dalam berperilaku merokok dinyatakan dalam lembar kuesioner.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 2 pertanyaan, dimana setiap jawaban diberikan skor yang kemudian jumlah dari skor tersebut akan menentukan kategori dari variabel tersebut.	1. Kurang baik, jika menyajikan atau mengonsumsi rokok 2. Baik, jika tidak menyajikan dan tidak mengonsumsi rokok (Margono, 2017)	Nominal
Keterjangkauan terhadap rokok	Keterjangkauan responden dalam mendapatkan rokok baik dari sumber mendapatkan rokok maupun harga rokok yang dinyatakan dalam lembar kuesioner.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 9 pertanyaan, dimana setiap jawaban diberikan skor yang kemudian jumlah dari skor tersebut akan menentukan kategori dari variabel tersebut.	1. Mudah Terjangkau (Skor \leq 2) 2. Sulit Terjangkau (Skor $>$ 2) (Simarmata, 2012)	Nominal
Paparan Iklan Rokok	Pengaruh suatu pesan atau berita dalam menarik masyarakat agar membeli atau menghisap rokok dinyatakan dalam lembar kuesioner.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 4 pertanyaan, dimana setiap jawaban diberikan skor yang kemudian jumlah dari skor tersebut akan menentukan kategori dari variabel tersebut.	1. Sering terpapar (Skor \leq 3) 2. Jarang terpapar (Skor $>$ 3) (Simarmata, 2012)	Nominal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Kriteria Penilaian	Skala
Lingkungan Sosial	Keterikatan interaksi sosial antar individu terhadap perilaku merokok dinyatakan dalam lembar kuesioner.	Kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 5 pertanyaan, dimana setiap jawaban diberikan skor yang kemudian jumlah dari skor tersebut akan menentukan kategori dari variabel tersebut.	1. Buruk (Skor = 5-7) 2. Baik (Skor = 8-10) (Syahputri, 2015)	Nominal

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain Penelitian yang digunakan yaitu *Cross Sectional* dimana tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan observasi terkait praktik merokok kepala keluarga yang pengukurannya dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepala Keluarga yang tinggal di Kelurahan Cibaduyut dengan jumlah populasi yaitu 2.716 Kepala Keluarga. Berikut merupakan jumlah kepala keluarga berdasarkan RW.

Tabel 3. 2 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan RW

RW	Jumlah KK
1	318
2	524
3	414
4	200
5	326
6	397
7	270
8	267
Jumlah	2.716

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Terdapat dua teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cluster Sampling* untuk menentukan jumlah sampel setiap kluster (RW) dan *accidental sampling* digunakan untuk mengambil sampel disetiap kluster (RW). Penentuan besaran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Lemeeshow (1997), berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)} = \frac{1,96^2 \times 0,768(1-0,768) \times 2.716}{0,05^2(2.716-1) + 1,96^2 \times 0,768(1-0,38)} = 249$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan
- $Z_{1-\alpha/2}^2$ = Nilai standart/derajat kepercayaan = 1,96
- p = Proporsi = 76,8% = 0,768 (Nilai proporsi diambil dari jurnal terdahulu, yaitu berdasarkan hasil penelitian Boseke dkk. (2019) di daerah Kota Tomohon Kelurahan Wolohan 1 Utara)
- d = alpha (0,10) atau sampling eror = 5%
- N = 2.716 Kepala Keluarga

Berdasarkan perhitungan besar sampel diatas, maka didapatkan besar sampel yaitu 249 sampel. Berikut merupakan perhitungan sampel berdasarkan RW.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Berdasarkan RW

RW	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	$\frac{318}{2.716} \times 249$	29
2	$\frac{524}{2.716} \times 249$	48
3	$\frac{414}{2.716} \times 249$	38
4	$\frac{200}{2.716} \times 249$	19
5	$\frac{326}{2.716} \times 249$	30
6	$\frac{397}{2.716} \times 249$	36
7	$\frac{270}{2.716} \times 249$	25
8	$\frac{267}{2.716} \times 249$	24

Setiap sampel dipilih dengan kreteria sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Berdomisili di Kelurahan Cibaduyut

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Kepala Keluarga merupakan perempuan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup.

Instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelum disebarkan kepada responden penelitian di Kelurahan Cibaduyut. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Kelurahan Cibaduyut Kidul dengan responden yang memiliki karakteristik sama.

1. Uji Validitas

- a. Uji validitas Bahasa dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 38 Kota Bandung untuk mengetahui ketepatan dalam penggunaan struktur Bahasa pada kuesioner
- b. Uji coba kuesioner dilakukan pada kepala keluarga yang berada di Kelurahan Cibaduyut Kidul Kota Bandung sebanyak 25 orang responden yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 25* dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r table, jika nilai r hitung $>$ r table maka item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Pada penelitian ini digunakan r table nilai 0,396. Berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *pearson product moment*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.530	Valid
2	0.529	Valid
3	0.557	Valid
4	0.495	Valid
5	0.493	Valid
6	0.493	Valid
7	0.540	Valid
8	0.756	Valid
9	0.511	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan tingkat pengetahuan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.694	Valid
2	0.586	Valid
3	0.680	Valid
4	0.586	Valid
5	0.560	Valid
6	0.647	Valid
7	0.894	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan sikap memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan dan Keyakinan

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.605	Valid
2	0.744	Valid
3	0.610	Valid
4	0.618	Valid
5	0.639	Valid
6	0.621	Valid
7	0.569	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kepercayaan dan keyakinan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Nilai

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.816	Valid
2	0.767	Valid
3	0.659	Valid
4	0.623	Valid
5	0.679	Valid
6	0.874	Valid
7	0.551	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan nilai memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tradisi

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.857	Valid
2	0.826	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan tradisi memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keterjangkauan Terhadap Rokok

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.823	Valid
2	0.823	Valid
3	0.607	Valid
4	0.556	Valid
5	0.790	Valid
6	0.739	Valid
7	0.669	Valid
8	0.669	Valid
9	0.746	Valid

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan keterjangkauan terhadap rokok memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Paparan Iklan Rokok

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.643	Valid
2	0.611	Valid
3	0.631	Valid
4	0.591	Valid
5	0.682	Valid
6	0.643	Valid
7	0.732	Valid

Berdasarkan tabel 3.10 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan paparan iklan rokok memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Sosial

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.553	Valid
2	0.572	Valid
3	0.657	Valid
4	0.786	Valid
5	0.741	Valid

Berdasarkan tabel 3.11 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan lingkungan sosial memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Praktik Merokok

No. Item	R hitung	Keterangan
1	0.750	Valid
2	0.974	Valid

Berdasarkan tabel 3.12 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan praktik merokok memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* (α). Apabila r alpha $>$ r table, maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Tingkat Pengetahuan	0,819	Reliabel
Sikap	0,798	Reliabel
Kepercayaan dan Keyakinan	0,741	Reliabel
Nilai	0.839	Reliabel
Tradisi	0.570	Reliabel
Keterjangkauan Terhadap Rokok	0,855	Reliabel
Paparan Iklan Rokok	0,754	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,670	Reliabel
Praktik Merokok	0,526	Reliabel

Berdasarkan table 3.13, diketahui bahwa seluruh variable memiliki nilai $r_{alpha} > r_{tabel}$ (0,396) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable reliabel.

G. Prosedur Penelitian

1. Survei awal

Melaksanakan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Bandung untuk mencari data indikator PHBS yang paling terendah di Kota Bandung, lalu di dapatkan bahwa perilaku merokok di dalam rumah merupakan indikator terendah dan wilayah kerja Puskesmas Cibaduyut Kidul mendapatkan prevalensi yang terendah. Dari data yang diberikan oleh Puskesmas Cibaduyut Kidul, Kelurahan Cibaduyut memiliki prevalensi yang paling rendah. Kemudian melakukan survei awal dengan melakukan wawancara untuk mencari informasi data terkait faktor determinan perilaku merokok kepala keluarga.

2. Persiapan Penelitian

Melakukan pengumpulan literatur dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan penelitian yaitu praktik merokok dan faktor

determinan perilaku sebagai referensi penelitian. Kemudian menyusun kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian serta melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner yang dilakukan di Kelurahan Cibaduyut Kidul dengan responden yang memiliki karakteristik sama.

3. Tahap Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pengumpulan data primer dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan permohonan izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol), Dinas Kesehatan Kota Bandung, UPT Puskesmas Cibaduyut Kidul, dan Kelurahan Cibaduyut.
- b. Melakukan pengumpulan data primer dengan mendatangi rumah-rumah responden, jika responden tidak ada dirumah maka peneliti akan mencari responden yang lain.
- c. Memberikan penjelasan kepada responden terkait penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia diwawancara maka peneliti akan mencari responden lain.
- d. Memberikan *informed consent* kepada responden.
- e. Melakukan wawancara kepada responden dengan pertanyaan yang sudah disediakan melalui kuesioner.

4. Pasca Penelitian

Setelah data terkumpul kemudian akan dilakukan pengolahan dan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan data dan rekap hasil penelitian
- b. *Cross check* kelengkapan dan keabsahan data
- c. Melakukan analisis data hasil penelitian
- d. Intrepetasi hasil penelitian
- e. Penarikan simpulan dan pembuatan laporan penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Melakukan pengecekan dan perbaikan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden agar data sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

b. Skoring

Pemberian skor dalam setiap jawaban dari pertanyaan didalam kuesioner dengan membuat klasifikasi sesuai dengan kategori yang ditentukan. Berikut ini merupakan skor dari setiap variabel:

1) Tingkat Pengetahuan

Variabel pengetahuan terdiri dari 5 pertanyaan, dengan setiap jawaban yang salah diberi skor 0 dan jawaban yang benar diberi skor 1. Responden dengan nilai skor $> 6,83$ dikategorikan menjadi responden dengan pengetahuan baik, sedangkan reponden dengan nilai skor \leq nilai mean dikategorikan menjadi responden dengan pengetahuan kurang tentang bahaya rokok.

2) Sikap

Variabel sikap terdiri dari 7 pernyataan, yaitu pernyataan positif (Nomor 5,6, dan 7) dan pernyataan negative (Nomor 1, 2, 3, dan 4) yang di ukur menggunakan skala linkert. Metode ini merupakan metode penyekalaan pernyataan sikap menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Pilihan Jawaban Variabel Sikap

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat setuju	1	0
2.	Setuju	1	0
3.	Ragu-ragu	0	0
4.	Tidak setuju	0	1
5.	Sangat tidak setuju	0	1

Responden dengan skor > 5 dikategorikan menjadi responden dengan sikap tidak setuju terhadap rokok dan responden dengan skor ≤ 5 dikategorikan menjadi responden dengan sikap setuju terhadap rokok.

3) Kepercayaan dan Keyakinan

Variabel kepercayaan dan keyakinan terdiri dari 7 pernyataan yaitu pernyataan positif (Nomor 4 dan 7) dan pernyataan negatif (Nomor 1, 2, 3, 5, dan 6). Setiap jawaban diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Pilihan Jawaban Variabel Kepercayaan dan Keyakinan

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Ya	1	2
2.	Tidak	2	1

Responden dengan skor ≥ 10 dikategorikan menjadi responden dengan kepercayaan dan keyakinan tinggi dan responden dengan skor < 10 dikategorikan menjadi responden dengan kepercayaan dan keyakinan rendah.

4) Nilai

Variabel nilai terdiri dari 7 pertanyaan negatif yang di ukur menggunakan skala linkert, metode ini merupakan metode penyekalaan pernyataan nilai menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Pilihan Jawaban Variabel Nilai

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak setuju	2
4.	Sangat tidak setuju	1

Responden dengan skor 15-28 dikategorikan menjadi responden dengan nilai positif dan responden dengan skor 1-14 dikategorikan menjadi responden dengan nilai negatif.

5) Tradisi

Variabel tradisi terdiri dari 2 pertanyaan. Penentuan kategori variabel tradisi dibagi menjadi 2, yaitu baik jika tidak menyajikan dan tidak mengonsumsi rokok dan kurang baik, jika menyajikan atau mengonsumsi rokok.

6) Keterjangkauan terhadap rokok

Variabel keterjangkauan terhadap rokok terdiri dari 9 pertanyaan jika jawaban responden tidak berisiko, jauh atau tidak mudah mendapatkan rokok diberi skor 1 dan bila jawaban responden berisiko, dekat atau mudah mendapatkan rokok diberi skor 0. Responden dengan skor > 2 dikategorikan menjadi responden sulit terjangkau rokok dan responden dengan skor ≤ 2 dikategorikan menjadi mudah terjangkau rokok.

7) Paparan Iklan rokok

Variabel iklan rokok terdiri dari 4 pertanyaan, jika jawaban responden jarang, tidak pernah melihat, mendengar promosi rokok diberi skor 1 dan jika jawaban responden sering melihat dan mendengar promosi rokok diberi skor 0. Responden dengan skor > 3 dikategorikan sebagai responden dengan jarang terpapar iklan/promosi rokok dan responden dengan skor ≤ 3 dikategorikan sebagai responden dengan sering terpapar iklan/promosi rokok.

8) Lingkungan sosial

Variabel lingkungan sosial terdiri dari 5 pertanyaan dengan bentuk untuk jawaban ya mendapatkan skor 1 dan untuk jawaban tidak mendapatkan skor 2. Responden dengan skor 8-10 dikategorikan menjadi responden dengan lingkungan sosial baik dan responden dengan skor 5-7 dikategorikan menjadi responden dengan lingkungan sosial buruk.

b. Coding

Coding atau pengkodean adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan dalam memasukan data. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Praktik merokok

Kode [1] = Merokok

Kode [2] = Tidak Merokok

2) Tingkat Pengetahuan

Kode [1] = Kurang (skor $\leq 6,83$)

Kode [2] = Baik (Skor $> 6,83$)

3) Sikap

Kode [1] = Setuju terhadap rokok (Skor ≤ 5)

Kode [2] = Tidak setuju terhadap rokok (skor > 5)

4) Kepercayaan dan Keyakinan

Kode [1] = Tinggi (Skor ≥ 10)

Kode [2] = Rendah (Skor < 10)

5) Nilai

Kode [1] = Positif (Skor = 15-28)

Kode [2] = Negatif (Skor = 1-14)

6) Tradisi

Kode [1] = Kurang baik, jika menyajikan atau mengonsumsi rokok

Kode [2] = Baik, jika tidak menyajikan dan tidak mengonsumsi rokok

7) Keterjangkauan terhadap rokok

Kode [1] = Mudah Terjangkau (Skor \leq 2)

Kode [2] = Sulit Terjangkau (Skor > 2)

8) Paparan Iklan rokok

Kode [1] = Sering terpapar (Skor \leq 3)

Kode [2] = Jarang terpapar (Skor > 3)

9) Lingkungan sosial

Kode [1] = Buruk (Skor = 5-7)

Kode [2] = Baik (Skor = 8-10)

c. *Entry Data*

Memasukan data dari jawaban responden yang telah diubah dalam bentuk kode kedalam program atau *Software* komputer agar dapat dianalisis. *Software* yang digunakan dalam *Entry data* ini merupakan IBM SPSS *Statistics 25*.

d. Cleaning data

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *Entry* untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmodjo, 2018)

e. Tabulating

Mengelompokan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Analisis dilakukan untuk menyatakan hasil analisis dari hasil penelitian pada variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan, sikap, keyakinan dan kepercayaan, nilai, tradisi, keterjangkauan terhadap rokok, iklan rokok, dan lingkungan sosial serta variabel terikat yaitu praktik merokok dengan cara membuat variabel distribusi frekuensi dan persentase di setiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu *Chi Square* dengan bentuk tabel 2x2 dan nilai kemaknaan p value = 0,05. Untuk

menguji hipotesis hubungan antara variable tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan dan keyakinan, nilai, tradisi, keterjangkauan terhadap rokok, dan paparan iklan rokok dengan praktik merokok digunakan *Continuity Correction* karena tidak terdapat nilai $E > 5$. Sementara untuk menguji hipotesis hubungan antara variable lingkungan sosial dengan praktik merokok digunakan *Fisher's Exact Test* karena terdapat nilai $E > 5$.